



ANALISIS KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 101767 TEMBUNG

ANALYSIS OF THE POSITION AND FUNCTION OF INDONESIAN LANGUAGE IN STATE PRIMARY SCHOOL 101767 TEMBUNG

Nurul Khovifa¹, Josua Ifander Lumbantoruan², Natasya Aulina Rajagukguk³, Widya Afriliani Damanik⁴, Icha Florensia Br Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email : nurulkhovifa@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 10-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted : 15-06-2024

Published: 19-06-2024

Abstract

The aim of this research is to determine the position and function of the Indonesian language at SD Negeri 101767 Tembung. This research is qualitative research where qualitative research is research acting as an instrument as well as data collection. Data collection was carried out using interviews by asking several questions that the authors had provided, data collection techniques were also carried out through interviews conducted with students. This research was conducted on Saturday 10 May 2024 at exactly 08.00 until finished by interviewing one of the teachers at SD Negeri 101767 Tembung who teaches in grade 6 elementary school regarding the position and function of the Indonesian language in elementary schools. From the results of the interviews conducted, data was obtained that the position of the Indonesian language is a unifying tool for communication between communities where there are differences in ethnic backgrounds that have other regional languages and as students and teachers we must also continue to use good language between each other so as not to lose our position and function. from Indonesian itself

Keywords: Analysis, Position, Function, Indonesian

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia bagi di SD Negeri 101767 Tembung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Pengambilan Data dilakukan dengan menggunakan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun sediakan teknik pengambilan data juga di lakukan melalui wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu 10 Mei 2024 tepat pukul 08.00 sampai selesai dengan mewawancarai salah satu guru di sekolah SD Negeri 101767 Tembung yang mengajar di kelas 6 SD terkait bagaimana kedudukan dan fungsi dari bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dari hasil wawancara



yang dilakukan di peroleh data bahwa kedudukan bahasa indonesia adalah alat pemersatu komunikasi antar masyarakat dimana terdapat perbedaan latar belakang suku yang memiliki bahasa daerah lain serta sebagai siswa dan guru kita harus juga tetap menggunakan bahasa yang baik antar sesama agar tidak menghilangkan kedudukan dan fungsi dari bahasa indonesia itu sendiri

Kata Kunci: Analisis, Kedudukan, Fungsi, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia di antaranya berfungsi mempererat hubungan antarsuku di Indonesia. Fungsi ini, sebelumnya, sudah ditegaskan di dalam butir ketiga ikrar Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia”. Kata ‘menjunjung’ dalam KBBI antara lain berarti ‘memuliakan’, ‘menghargai’, dan ‘menaati’ (nasihat, perintah, dan sebagainya.). Ikrar ketiga dalam Supah Pemuda tersebut menegaskan bahwa para pemuda bertekad untuk memuliakan bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Pernyataan itu tidak saja merupakan pengakuan “berbahasa satu”, tetapi merupakan pernyataan tekad kebahasaan yang menyatakan bahwa kita, bangsa Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia (Halim dalam Arifin dan Tasai, 1995: 5). Ini berarti pula bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional yang kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah.

Bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan. Atas dasar kebanggaan ini, bahasa Indonesia haruslah dipelihara dan dikembangkan, serta rasa kebanggaan memakainya senantiasa kita bina. Dengan demikian, fungsi tersebut, bahasa Indonesia wajib kita junjung karena selain sebagai bendera dan lambang negara kita. Implementasi dari fungsi bahasa Indonesia yang lainnya adalah bahasa Indonesia harus memiliki identitas sendiri sehingga ia serasi dengan lambang kebangsaan kita dan berbeda dengan negara lain. Bahasa Indonesia dapat memiliki identitasnya jika masyarakat pemakainya membina dan mengembangkannya sehingga tidak bergantung pada unsur-unsur bahasa lain. Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai (1) bagaimana kedudukan bahasa Indonesia di SD ; (2) Bgaimana cara guru mengajarkan Bahasa Indonesia yang baik di SD ; dan (3) Bagaimana Fungsi Bahasa Indonesia di SD dalam proses belajar mengajar

TINJAUAN PUSTAKA

Asal – usul Bahasa Indonesia dan Sejarahnya

Bahasa-bahasa di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

1. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu dan termasuk ke dalam rumpun Bahasa Austronesia. Dalam hal ini, Bahasa Melayu itu sudah lama (berabad-abad) digunakan sebagai lingua franca 'bahasa perhubungan di nusantara ini pada zaman Sriwijaya dan Majapahit. Pada masa



pemerintahan kolonial Belanda bahasa Melayu dikenal sebagai bahasa sehari-hari yang sering dinamai dengan istilah Melayu Pasar. Bahasa Melayu Pasar sangat mudah dimengerti, ekspresif, memiliki toleransi kesalahan yang sangat besar, dan mudah menyerap istilah-istilah lain dari berbagai bahasa yang digunakan para penggunanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bahasa Melayu Pasar ada pula bahasa Melayu Tinggi yang digunakan di kalangan keluarga kerajaan di sekitar Sumatera, Malaya, dan Jawa. Bentuk bahasa Melayu Tinggi ini lebih sulit dari pada bahasa Melayu Pasar karena penggunaannya sangat halus, penuh sindiran, dan tidak seekspresif bahasa Melayu Pasar.

Pemerintah kolonial Belanda menganggap bahwa kelenturan bahasa Melayu Pasar dapat mengancam keberadaan bahasa dan budaya. Pemerintah kolonial Belanda berusaha meredamnya dengan mempromosikan bahasa Melayu Tinggi, di antaranya dengan menerbitkan karya sastra dalam bahasa Melayu Tinggi oleh Balai Pustaka. Akan tetapi, bahasa Melayu Pasar sudah terlanjur digunakan oleh banyak pedagang yang melintasi Indonesia. Penamaan bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa bermula dari peristiwa ikrar Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928, dalam rangkaian kegiatan Kongres Pemuda Kedua di Jakarta. Butir ketiga ikrar Sumpah Pemuda berbunyi, "Kami, putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Unsur yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Soekarno tidak memilih bahasanya sendiri, yaitu bahasa Jawa (yang sebenarnya merupakan bahasa daerah yang masyarakat pemakainya mayoritas pada saat itu) sebagai dasar bahasa Indonesia, tetapi beliau memilih bahasa Indonesia yang didasarkan pada bahasa Melayu yang dituturkan di Riau. Bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945 pada saat Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia.

a. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa-bahasa suku bangsa di Indonesia. Bahasa ini jumlahnya sangat banyak dan digunakan menyebar di seluruh daerah di Indonesia. Bahasa daerah berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah, dan (4) sarana pendukung budaya daerah dan bahasa Indonesia. Dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah merupakan pendukung bahasa Indonesia, merupakan bahasa pengantar pada tingkat permulaan di sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar proses kegiatan pembelajaran, selain merupakan sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia. Beberapa daerah yang ada di Indonesia berasal dari rumpun bahasa Austronesia. Namun, bahasa setiap suku dan daerah selalu berubah dari waktu ke waktu. Perubahan itulah yang membuat bahasa di setiap daerah berbeda. Perubahan yang terjadi dalam sebuah bahasa disebabkan oleh beberapa hal, misalnya migrasi dan pertemuan dengan bangsa lain yang menggunakan bahasa yang berbeda.

b. Bahasa Asing

Bahasa asing diartikan dengan bahasa-bahasa di Indonesia selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Bahasa asing mempunyai fungsi sebagai alat perhubungan antar bangsa dan sarana



pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk pembangunan nasional. Sehubungan dengan fungsinya sebagai akses untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, bahasa asing sesungguhnya hanya melengkapi fungsi bahasa Indonesia yang juga dikembangkan agar menjadi sarana serupa. Penggunaan bahasa asing sudah banyak digunakan pada pembelajaran pendidikan sejak zaman kolonial Belanda. Salah satu pembelajaran yang diwajibkan dalam sekolah sekolah yaitu pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Belanda, bahasa Jepang, dan bahasa Jerman. Pada akhirnya, tanggal 16 Maret 1995, Menteri Dalam Negeri membuat surat mengenai penertiban penggunaan bahasa asing di Indonesia. Ia menginstruksi agar papan papan nama dunia usaha dan perdagangan di Indonesia yang menggunakan bahasa asing diubah ke dalam bahasa Indonesia.

Kedudukan Bahasa Indonesia.

Kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional. Sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa Indonesia dipakai di dalam segala upacara, peristiwa, dan kegiatan kenegaraan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Termasuk ke dalam kegiatan-kegiatan itu adalah penulisan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan-badan kenegaraan lainnya, serta pidatopidato kenegaraan.

Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia di antaranya berfungsi memperlancar hubungan antarsuku di Indonesia. Fungsi ini, sebelumnya, sudah ditegaskan di dalam butir ketiga ikrar Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Kata ‘menjunjung’ dalam KBBI antara lain berarti

‘memuliakan’, ‘menghargai’, dan ‘menaati’ (nasihat, perintah, dan sebagainya.). 7 Ikrar ketiga dalam Sumpah Pemuda tersebut menegaskan bahwa para pemuda bertekad untuk memuliakan bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Pernyataan itu tidak saja merupakan pengakuan “berbahasa satu”, tetapi merupakan pernyataan tekad kebahasaan yang menyatakan bahwa kita, bangsa Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia (Halim dalam Arifin dan Tasai, 1995: 5). Ini berarti pula bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional yang kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah.

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dikukuhkan sehari setelah kemerdekaan RI dikumandangkan atau seiring dengan diberlakukannya UndangUndang Dasar 1945. Bab XV Pasal 36 dalam UUD 1945 menegaskan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa dalam penyelenggaraan administrasi negara, seperti bahasa dalam penyelenggaraan pendidikan dan sebagainya. Bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan. Atas dasar kebanggaan ini, bahasa Indonesia haruslah dipelihara dan dikembangkan, serta rasa kebanggaan memakainya senantiasa kita bina. Dengan demikian, fungsi tersebut, bahasa Indonesia wajib kita junjung karena selain sebagai bendera dan lambang negara kita.



Fungsi Bahasa Indonesia

1. Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional. (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai suku bangsa yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa daerah-nya, dan (4) alat komunikasi antardaerah dan antarbudaya. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah.

a. Lambang Kebanggaan Kebangsaan

Di dalam fungsinya sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan. Atas dasar kebanggaan ini, bahasa Indonesia harus terus dijaga, pelihara dan kembangkan serta rasa kebanggaan pemakainya senantiasa kita bina.

b. Lambang Identitas Nasional Bahasa Indonesia fungsinya sebagai Identitas Nasional, yang mengarah pada penghargaan terhadap bahasa Indonesia selain bendera dan lambang negara. Di dalam fungsinya bahasa Indonesia tentulah harus memiliki identitasnya sendiri, sehingga serasi dengan lambang kebangsaan yang lain. Bahasa Indonesia memiliki identitasnya hanya apabila masyarakat pemakainya terutama kaum muda dan pelajar membina dan mengembang kanya sedemikian rupa sehingga bersih dari unsurunsur bahasa lain.

c. Alat Perhubungan Antarwarga, Antardaerah, Antarbudaya

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang fital dimasyarakat umum dan nasional. Berkat adanya bahasa Indonesia masyarakat dapat berhu bungan satu dengan yang lain sedemikian rupa sehingga kesalahpahaman sebagai akibat perbedaan latar belakang sosial budaya dan bahasa tidak perlu dikawatirkan. Masyarakat dapat berpergian ke seluruh plosok tanah air dengan hanya memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai satu-satunya alat komunikasi.

d. Alat Pemersatu Suku Budaya dan Bahasa

Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu suku, budaya dan bahasa maksudnya, bahasa Indonesia memungkinkan keserasian di antara suku- suku, budaya dan bahasa di Nusantara, tanpa harus menghilangkan identitas kesukuan dan kesetiaan kepada nilai-nilai sosial budaya serta latar belakang bahasa daerah yang bersangkutan. Lebih dari itu, dengan bahasa nasional itu masyarakat dapat meletakkan kepentingan nasional jauh di atas kepen tingan daerah atau golongan.

2. Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Negara

Dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar di dunia pendidikan. (3) bahasa untuk kepentingan perencanaan



perhubungan pada tingkat nasional dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan (4) bahasa resmi di dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa dalam penyelenggara administrasi negara, seperti bahasa dalam penyelenggaraan pendidikan dan sebagainya.

a. Bahasa Resmi Kenegaraan

Bahwa bahasa Indonesia dipakai di dalam kegiatan-kegiatan resmi ngarian seperti upacara, peristiwa dan kegiatan kenegaraan baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Salah satu kegiatan tersebut adalah penulisan dokumen dan putusan-putusan serta surat-surat yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badanbadan kenegaraan lainnya, serta pidato-pidato kenegaraan

b. Bahasa Pengantar dalam Pendidikan

Bahasa Indonesia memiliki fungsi fital di dunia pendidikan di nusan- tara ini, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, kecuali pada daerah-daerah tertentu yang masih meng- gunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantarnya seperti Aceh, Batak. Sunda, Jawa, Madura, Bali dan Makasar, akan tetapi hanya sampai tahun ke tiga pendidikan Sekolah Dasar. c. Alat Perhubungan pada Tingkat Nasional Dalam hal ini bahasa Indonesia dipakai bukan saja sebagai alat komunikasi timbal balik antara pemerintah dan masyarakat luas, dan bukan saja sebagai alat perhubungan antardaerah, dan antarsuka, melainkan juga sebagai alat perhubungan di dalam masyarakat yang sama latar belakang sosial budaya dan bahasanya.

c. Alat Pengembangan Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Di dalam hubungan ini, bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita membina dan mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga bahasa Indonesia memiliki ciri-ciri dan indentitasnya sendiri, yang membedakanya dengan kebudayaan daerah. Pada waktu yang sama, bahasa Indonesia dapat dipergunakan sebagai alat untuk menyatakan nilai-nilai sosial budaya nasional.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalamdalamnya. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia ada juga angket, pedoman wawancara dan sebagainya. Adapun Instrumen penelitian yaitu alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, meminta dan mengambil data penelitian. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101767 Tembung yang berlokasi Kec.Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang. Adapaun waktu penelitian pada hari sabtu 10 Mei 2024 tepat pukul 08.00 sampai selesai



. Adapun subjek pada riset ini di lapangan ditujukan kepada salah satu guru di sekolah SD Negeri 101767 Tembung, yang mengajar di kelas 6 SD. Pengambilan Data dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun sedikan. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara di mana peneliti mewawancarai satu guru di sekolah SD Negeri 101767 Tembung, yang mengajar di kelas 6 SD selanjutnya peneliti menganalisis hasil wawancara yang di lakukan menarik hingga menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang di lakukan.

Adapun instrumen wawancara yang kami lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah dalam kehidupan sehari-hari Ibu sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	yah saya sudah Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, hanya saja belum tentu benar karena banyak ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
2	Menurut Ibu, apakah kita perlu mengetahui kedudukannya dan fungsi bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari?"	Sangat perlu apalagi sebagai guru yang setiap harinya mengajar maka tentu sangat perlu mengetahui kedudukannya dan fungsinya agar jangan terlalu menggunakan bahasa daerah saat mengajar karena bahasa Indonesia ini adalah bahasa nasional kita yang menandakan kita orang Indonesia
3	Apakah di setiap mengajar Ibu menggunakan bahasa Indonesia atau mencampurkannya dengan bahasa daerah ?	dengan menggunakan bahasa Indonesia siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda suku yang berbeda akan mengerti dengan bahasa yang saya gunakan apabila saya mengajar dengan bahasa daerah tentu ada sebagian siswa yang tidak mengerti apa yang saya ajarkan sehingga mengalami keterlambatan hal ini lah yang membuat saya menggunakan bahasa Indonesia saat mengajar
4	Menurut Ibu, di era sekarang ini bagaimana kondisi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia bagi pendidikan?	menurut saya kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia bagi pendidikan yah itu atdi sebagaia alat komunikasi dalam proses belajar mengajar kecuali kita ada mata pelajaran muatan lokal nah tentu kita pasti mengajarkan bahasa daerah



5	Bagaimana upaya yang dapat kita lakukan untuk memperkuat kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan juga sebagai bahasa negara jelaskan?	upaya yang dapat di lakukan yaitu dengan menggunakan bahasa indonesia dalam kehidupan sehari hari namun apabila ada kegiatan yang mengandung unsur budaya misalnya pesta adat maka kita dapat menggunakan bahasa daerah agar tetap lestari dan sebaiknya orang tua dapat mengajarkan bahasa indonesia terlebih dahulu kepada anaknya kemudian bahasa daerah karena bahasa indonesia adalah bahasa nasional kita
6	Bagaimana menyetarakan kedudukan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari hari?	yah dengan Menggunakan bahasa sesuai dengan kondisi dan tempat seperti yang tadi saya bilang apabila ada pesta atau acara kebudayaan yah kita menggunakan bahasa daerah namun untuk kehidupan sehari – hari ada baiknya kita menggunakan bahasa nasional yaitu Bahasa indoensia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penelitian yang kami lakukan ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik penelitian kualitatif dimana dengan pedoman wawancara melalui data angket. Sesuai dengan hasil wawancara yang kami lakukan diketahui bahwa guru SD Negeri 101767 Tembung dalam kegiatan proses belajar mengajar menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa indonesia karena menurut guru tersebut bahasa nasional ini mampu menghubungkan siswa yang memiliki latar belakang bahasa dan suku yang berbeda agar mengerti pembelajaran yang diajarkan

Seperti yang kita ketahui Bahasa indonesia juga merupakan alat komunikasi kita dalam kehidupan sehari – hari oleh karena itu dari hasil wawancara guru menegaskan bahwa ada baiknya bahasa daerah di gunakan pada saat adanya pesta budaya atau hal – hal yang berkaitan dengan budaya dan bahasa indonesia di gunakan dalam kehidupan sehari – hari karena bahasa indonesia ini adalah bahasa nasional dan identitas bangsa kita

Maka dapat disimpulkan bahwa kedudukan bahasa indonseia adalah sebagai alat pemsertu komunikasi antar masyarakat yang dimana terdapat banyak perbedaan latar belakang suku yang memiliki bahasa daerah masing-masing. Serta sebagai calon guru kita harus juga tetap menggunakan bahasa yang baik antar sesama agar tidak menghilangkan kedudukan dan fungsi dari bahasa Indonesia itu sendiri



KESIMPULAN

Bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan. Atas dasar kebanggaan ini, bahasa Indonesia haruslah dipelihara dan dikembangkan, serta rasa kebanggaan memakainya senantiasa kita bina. Dengan demikian, fungsi tersebut, bahasa Indonesia wajib kita junjung karena selain sebagai bendera dan lambang negara kita.

Implementasi dari fungsi bahasa Indonesia yang lainnya adalah bahasa Indonesia harus memiliki identitas sendiri sehingga ia serasi dengan lambang kebangsaan kita dan berbeda dengan negara lain. Bahasa Indonesia dapat memiliki identitasnya jika masyarakat pemakainya membina dan mengembangkannya sehingga tidak bergantung pada unsur-unsur bahasa lain

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Direktorat, J. P. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Fitriani Lubis., S. M., & dkk. (2023). Bahan Ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia (Dilengkap Petunjuk Teknis Menulis Proposal PKM, Melaporkan Kegiatan PKM, Menghadapi PKP 2, hingga Menyiapkan Presentasi di PIMNAS PKM. Medan : CV. Daris Indonesia.

Nurwardani, P., & dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan

<https://repository.unib.ac.id/11134/1/>

29.%20Agung%20Nugroho.pd

UM Surabaya Publishing.